



**JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
SKRIPSI  
KONTRIBUSI PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT  
TEGURAN DAN SURAT PAKSA TERHADAP PENERIMAAN  
PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA  
PONTIANAK**

**Oleh:  
Andiarta  
1510539005**

**Dosen Pembimbing : Nini Syofriyeni, S.E., M.Si., A.k., CA**  
*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG**

**2017**

	No Alumni Universitas :	<b>ANDIARTA</b>	No Alumni Fakultas : 2883
	a) Tempat dan tanggal lahir : Bengkulu, 23 Juni 1989 b) Nama Orang tua : Drs. St. Effendi dan Erita c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Akuntansi e) No. BP : 1510539005 f) Tanggal Lulus : 3 Mei 2017 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,50 i) Lama Studi : 2 Tahun j) Alamat Orang Tua : Jalan Gunung Bungkok No. 34, Kebun Tebeng, Bengkulu.		

**Kontribusi Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa terhadap Penerimaan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pontianak**


  
*Skripsi oleh : Andiarta*  
*Pembimbing : Nini Syofriyeni, SE., M.Si, Ak, CA*

**ABSTRAK**

Penagihan pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa dilakukan sebagai upaya agar Wajib Pajak mau melunasi utang pajaknya sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas dan kontribusi penagihan pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Pontianak. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data penelitian diolah dengan menggunakan perbandingan/rasio kinerja keuangan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi penagihan pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa terhadap penerimaan pajak sangat kurang, terbukti dengan persentase pencairan tunggakan terhadap seluruh penerimaan pajak tidak mencapai 10%. Kontribusi yang sangat kurang ini disebabkan oleh pelaksanaan penagihan pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa yang tidak efektif, dimana persentase pencairan tunggakan tidak mencapai 60%. Pelaksanaan penagihan menjadi tidak efektif karena kesadaran masyarakat yang kurang, kemampuan ekonomi masyarakat tidak mendukung untuk membayar tunggakan, kurangnya tenaga fungsional Juru Sita Pajak dan basis data penunggak pajak yang tidak diperbarui secara berkala.

**Kata kunci: Surat Teguran, Surat Paksa, dan Penerimaan Pajak.**

### **ABSTRACT**

*Taxes Collection with Warning Letter and Distress Warrant made an effort to ensure taxpayer would pay off his tax debts so as to increase tax revenues. This study aims to measure the effectiveness and contribution of tax collection by the Warning Letter and Letter Forced to tax revenues on STO Pontianak. This type of research is descriptive quantitative research. Data were analyzed by using a comparison / performance ratio financial criteria set by the Ministry of Home Affairs. The results showed that the contribution of the tax collection with a Warning Letter and Letter Forced to tax revenues is very less, as evidenced by the percentage of disbursement of arrears to all tax revenues do not reach 10%. These contributions are sorely lacking due to the implementation of tax collection with a Warning Letter and Letter Forced ineffective, in which the percentage of disbursement of arrears does not reach 60%. Implementation of taxes collection become ineffective because of the lack of public awareness, economic ability to pay the arrears does not support, lack of Bailiff Taxes and individual Taxes-Dodgers database is not updated regularly.*

**Keywords:** *Warning Letter, Distress Warrant, and tax revenues.*

